

DINAMIKA

Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam
Vol. III, No. 1, 2018

Daftar Isi

Cover		i
Dewan Redaksi		ii
Daftar Isi		iii
Didi Abdullah Ahmad, Ratna Enkasari, Agus	Pembiasaan Kesadaran Sejarah dengan Pendekatan DFC (<i>Design For Change</i>) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1-28
Ahmad Saefudin, Yushinta Eka Farida, Nusrotus Saidah	<i>Schooling Society</i> Melalui Pendampingan Rumah Belajar Hialang di Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara	29-43
Miska Zulfa	Pendidikan Karakter dalam Keluarga	44-63
Ahmad Lahmi	Menangkis Perilaku Tawuran Pelajar Melalui Sekolah (<i>A Conceptual Study</i>)	64-87
Prawidya Lestari	Pengembangan Sumber Daya Fitrah Manusia dalam Pendidikan Islam	88-106
Muhamad Iqbal Ihsani	Konsep Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam (Rekonstruksi Pemikiran Muhammad Iqbal)	107-144
Sadam Fajar Shodiq	Rekonstruksi Pembelajaran Fiqh di Madrasah (Analisis SWOT Pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah)	145-166
Mahmud Nasir, S.Fil.L.,M.Hum.	Islam Nusantara	167-184

REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH (ANALISIS SWOT PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH)

Sadam Fajar Shodiq
Department of Islamic Education
Faculty of Islamic Studies
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
E-mail: sadam.fajarshodiq@umy.ac.id

Abstrak

Efektivitas pembelajaran fiqh di sekolah membutuhkan sebuah analisis yang dapat melihat kelebihan dan kekurangan yang ada pada pembelajaran tersebut. Salah satu analisis yang akan digunakan yaitu analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah library research, yaitu peneliti menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Adapun analisis data yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis secara mendalam untuk merekonstruksi pembelajaran fiqh di Madrasah agar bisa menjadi pembelajaran yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah mengajarkan fiqh yang baik adalah pertama guru haruslah memberi stimulus pada peserta didik agar memberikan apresiasi sesuai dengan hal yang ingin diajarkan pada saat itu, hendaknya pendidik juga menjelaskan secara universal tentang materi yang ingin dijelaskan pada saat itu agar siswa memiliki pandangan tentang materi yang akan dijelaskan. Guru juga harus menghubungkan dengan realita kehidupan, agar anak dapat dekat dengan pengetahuan tersebut, dan tidak hanya sekedar kognitif saja. Diakhir pembelajaran pendidik juga haruslah menyebutkan kesimpulan terhadap pembelajaran yang diajarkan pada saat itu, agar menarabah pemahaman peserta didik dengan materi yang diajarkan, perlu juga sebagai pendidik mengadakan evaluasi pembelajaran agar mengetahui pemahaman peserta didik.

Keywords: Rekonstruksi, Pembelajaran Fiqh, SWOT